

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

Dari seluruh pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan, yaitu:

1. Semarang berpotensi menjadi kota dengan wisata MICE yang unggul, sehingga diperlukan fasilitas yang dapat mengakomodasi kegiatan wisata MICE itu sendiri.
2. *Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition* adalah kegiatan yang pada dasarnya merupakan pertemuan antar pihak-pihak dengan tujuan tertentu.
3. Jenis kegiatan yang dapat diakomodasi sebuah *convention center* bersifat fleksibel agar dapat menyesuaikan kebutuhan pasar.
4. Penentuan hal-hal tertentu yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan dan perancangan dapat diperoleh dari hasil studi banding.

4.2. BATASAN

Adapun batasan-batasan guna mempertegas perencanaan Diponegoro Convention Center Kampus Universitas Diponegoro Pleburan, yaitu:

1. Diponegoro Convention Center Kampus Universitas Diponegoro Pleburan adalah fasilitas umum dan juga pelaku akademis Universitas Diponegoro yang dikelola oleh Subbagian Rumah Tangga Universitas Diponegoro yang bersifat komersil sehingga menjadi salah satu sumber penghasilan bagi instansi.
2. Diponegoro Convention Center Kampus Universitas Diponegoro Pleburan memiliki fungsi sebagai wadah kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*) di Semarang. Di samping itu, *convention center* ini dapat menjadi wadah jenis acara lain seperti seminar, pameran, konser, pernikahan, dan sebagainya.
3. Diponegoro Convention Center Kampus Universitas Diponegoro Pleburan dapat mewadahi kegiatan-kegiatan pelaku akademis Universitas Diponegoro, seperti upacara wisuda dan rapat.
4. Diponegoro Convention Center Kampus Universitas Diponegoro Pleburan memiliki fasilitas-fasilitas penunjang, yaitu *pre-function room, lounge, catering, medical room*.
5. Diponegoro Convention Center Kampus Universitas Diponegoro Pleburan memiliki fasilitas-fasilitas pelengkap, yaitu kafe, ATM center, dan kios retail.
6. Diponegoro Convention Center Kampus Universitas Diponegoro Pleburan, selain memiliki fleksibilitas pada jenis kegiatannya, juga fleksibel pada kapasitas ruangnya untuk dapat menyesuaikan kapasitas peserta acara-acara di Semarang yang sangat beragam.

4.3. ANGGAPAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya maka timbulah anggapan sebagai berikut:

1. Tapak terpilih dianggap sesuai dengan ketentuan bangunan tersebut, yaitu berada di lokasi tepat, dekat dengan salah satu pusat atraksi kota Semarang, perkantoran

dan hotel berbintang, mudah dicapai dari seluruh penjuru kota Semarang, dan di lingkungannya memenuhi syarat untuk kepentingan utilitas air bersih, listrik, telepon, dan sanitasi.

2. Data yang digunakan untuk perencanaan Diponegoro Convention Center Kampus Universitas Diponegoro Pleburan telah memenuhi syarat.
3. Terdapat rencana dari Universitas Diponegoro untuk membangun fasilitas MICE di Semarang.